

Ringkasan Oleh:  
Kelompok 161:  
M. Mahdi (1203000668)  
**Kartika A.P.** (1203000609)

## ANALYZING THE PAST TO PREPARE FOR THE FUTURE: WRITING A LITERATURE REVIEW

MIS Quarterly Vol. 26 No. 2, pp. xiii-xxiii/June 2002

Oleh:  
Jane Webster  
Richard T. Watson

### Masalah

Penulis artikel berpendapat bahwa jumlah review atau ulasan artikel pada bidang Information Systems (IS) masih sangat sedikit, walaupun hal ini telah didukung dengan penerbitan MISQ Review. Jumlah review yang masih sedikit disebabkan oleh beberapa alasan:

- (a) Usia bidang IS yang masih relatif muda.
- (b) Bidang IS sebagai salah satu bidang interdisciplinary (melingkupi banyak bidang ilmu) menyebabkan kompleksnya pengumpulan teori untuk membuat sebuah ulasan.

Selain itu, yang menjadi alasan utama penulisan artikel ini adalah karena masih banyak akademisi IS yang belum mengetahui format dan struktur penulisan review yang benar.

### Tujuan

Artikel ini ingin mendorong strukturisasi review artikel yang lebih konseptual dengan cara menyediakan beberapa guideline penulisan ulasan artikel. Guideline ini juga ditambah dengan contoh artikel-artikel yang dianggap memenuhi kualitas.

### Hasil

#### Memulai Ulasan Artikel

Awal dari penulisan artikel perlu mengundang pembaca untuk melihat lebih jauh. Penulis menganjurkan meletakkan definisi keywords dan kontribusi artikel pada bagian Introduction. Bentuk kontribusi artikel dapat berupa suatu penjelasan baru terhadap suatu masalah atau penggabungan dari beberapa bidang pekerjaan.

Selanjutnya, artikel juga perlu memuat boundary atau batasan dari penelitian dan batasan values pada ruang lingkup teori artikel - misalnya, suatu artikel yang dibuat untuk dibaca oleh profesional IT berbeda dengan artikel yang dibuat untuk masyarakat pengguna IT. Penulis menyebutkan paper dari Griffith (1999) sebagai contoh artikel dengan struktur yang baik.

#### Mengidentifikasi Literatur yang Relevan

Sebuah ulasan yang lengkap harus dapat menyentuh semua literatur yang relevan terhadap artikel, dan tidak dibatasi oleh satu metodologi atau satu jurnal. Penulis memberikan pendekatan terstruktur dalam mencari materi tambahan mengenai artikel yang akan diulas:

- (a) Mencari materi relevan semua jurnal besar. Karena IS adalah bidang yang interdisciplinary, penulis merekomendasikan pencarian materi pada jurnal non-IT yang sejenis, misalnya jurnal ekonomi untuk mengulas artikel mengenai e-commerce.

#### Menstrukturisasi Ulasan

Sebuah ulasan literatur harus bersifat concept-centric, dimana suatu konsep menentukan framework dari penulisan ulasan. Sering kali penulis ulasan mengadaptasi sifat author-centric, yang biasanya memberikan ringkasan-ringkasan pemikiran dari beberapa penulis. Metode ini dianggap gagal dalam mempresentasikan literatur.

Ringkasan Oleh:

Kelompok 161:

M. Mahdi (1203000668)

**Kartika A.P.** (1203000609)

Untuk mengubah pendekatan author-centric menjadi concept-centric, penulis merekomendasikan pembuatan sebuah matriks konsep (Salipante et al., 1982) yang dapat menampung hasil ringkasan dari beberapa artikel. Bentuk matriks konsep adalah seperti di bawah ini.

Articles	Concepts				
	A	B	C	D	...
1		*	*		*
2	*	*			
...			*	*	

Gambar 1. Matriks Konsep, diambil dari ANALYZING THE PAST TO PREPARE FOR THE FUTURE, MIS Quarterly Vol. 26 No. 2, pp. xiii-xxiii/June 2002

Konsep penulisan ringkasan dengan tabel ini telah digunakan pada berbagai ulasan artikel, seperti pada DeLone dan McLean (1992) atau Bem (1995).

#### Gaya Penulisan

Berbeda dengan kritik mengenai sebuah paper, tujuan dari review adalah memberitahu pembaca mengenai apa yang telah dipelajari dari paper tersebut. Karena itu pengulas artikel perlu berhati-hati untuk tidak terlalu banyak mengkritisi artikel. Pengulas harus selalu mengingat bahwa semua riset memiliki kekurangan masing-masing.

#### Bentuk Kalimat

Untuk ulasan yang ditulis dalam Bahasa Inggris, penulis menganjurkan menuliskan ulasan dalam present tense, karena tiga alasan. Pertama, pembaca akan lebih mendapat kesan bahwa ulasan masih bersifat up-to-date. Kedua, konsep bersifat permanen dan karenanya perlu dijelaskan dalam present tense. Alasan yang ketiga adalah karena present tense lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

#### Pengembangan Teori Dalam Artikel

Seorang penulis ulasan perlu menyadari adanya knowledge gap dan berusaha memacu periset untuk menutup gap ini. Biasanya ini dilakukan dengan mengembangkan sebuah model konseptual yang mengacu pada proposisi yang mendukung.

Model konseptual biasanya dibangun dari teori variansi dan teori proses (Mohr, 1982). Teori variansi menyatukan variabel-variabel independen yang menyebabkan variasi pada variabel dependen. Sedangkan teori proses menggunakan kejadian atau status saat ini untuk menjelaskan fenomena yang dinamis.

Dasar dari proposisi dapat muncul dari tiga hal. Pertama adalah penjelasan logis dari mengapa suatu hal terjadi. Kedua, penemuan empiris dari penelitian sebelumnya. Terakhir adalah pengalaman dari penulis ulasan sendiri.

#### Mengevaluasi Teori

Proses evaluasi teori cukup sulit karena tidak ada cara yang baku untuk melakukan hal ini. Kriteria mengenai kualitas suatu teori pun berbeda-beda. Ada yang mengatakan bahwa landasan teori perlu memberikan penjelasan dan perkiraan yang baik (Weick, 1995). Ada yang berpendapat bahwa landasan teori perlu bersifat kreatif, relevan, dan dapat dimengerti (Lewis and Grimes, 1999).

Ringkasan Oleh:

Kelompok 161:

M. Mahdi (1203000668)

**Kartika A.P.** (1203000609)

Membuat Kesimpulan dan Diskusi

Beberapa penulis ulasan mengakhiri review dengan kesimpulan pendek. Namun penulis menganjurkan penambahan detail-detail yang dapat memacu diskusi dan perkembangan lebih lanjut dari teori yang diulas. Misalnya kembali pada contoh paper Griffith, yang menutup ulasannya dengan memberikan usulan tentang analisis yang lebih empiris.

## **Penutup**

Sebuah ulasan artikel merepresentasikan keadaan dari bidang artikel tersebut. Ulasan dapat memberikan benchmark untuk riset mendatang. Untuk itu, citations untuk sebuah artikel perlu dimanfaatkan sebesar-besarnya, karena dapat membentuk jalan bagi periset lain.

## **Referensi**

Griffith, T. L. 'Technology Features as Triggers for Sensemaking', *Academy of Management Review*(24:3), 1999, pp. 472-488.

Mohr, L. B. 'Explaining Organizational Behavior (1st ed.)', Jossey-Bass, San Francisco, 1982, pp. xv, 260.